

adalah menerapkan rencana pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 29 April 2016 dengan jumlah siswa 10 orang perempuan dan 11 orang laki-laki. Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai pukul 09.45 - 11.00 WIB atau 2 jam pembelajaran 2x35 menit.

Pada kegiatan awal, guru melaksanakan tindakan secara berurutan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Peneliti bertindak sebagai observer. Guru memulai dengan mengucapkan salam, doa, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanyakan kepada siswa tentang materi minggu lalu. Respon dari siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hal itu terlihat ketika guru meminta mereka untuk tepuk banu hasyim. Suara mereka kompak. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.

Guru membagi siswa berpasangan kemudian membagikan materi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Siswa membaca dan membuat kesimpulan dari materi tersebut dengan waktu yang sudah ditentukan. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script*. Siswa segera membaca materi yang telah dibagikan oleh guru. Siswa kemudian membaca petunjuk yang ada pada lembar unjuk kerja dan mengalami sedikit kesulitan untuk menangkap maksud dari petunjuk tersebut.

Guru kemudian memberikan penjelasan dan petunjuk kepada siswa untuk berdiskusi dengan model *Cooperative Script*. Siswa kemudian mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan, yaitu mengerjakan lembar unjuk kerja menuliskan kesimpulan dan setelah mereka presentasi kepada pasangannya bergantian kemudian menuliskan kekurangan dari temannya. Mereka menuliskan dikolom komentar dan koreksi.

Pada kegiatan penutup ini guru menayangkan video tentang sejarah kurban, sedangkan siswa menonton dan menyimak dengan menjawab lembar kerja catatan terbimbing tentang sejarah kurban. Setelah selesai, guru melakukan refleksi dan penguatan dengan bertanya kepada siswa bertanya kepada siswa “*bagaimana pembelajaran hari ini?*”, “*apa saja yang sudah kalian pelajari?*” “*apa yang belum kalian mengerti?*”. Setelah mendapat respon dari siswa, guru memberikan umpan balik dan motivasi yang positif kepada siswa. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam penutup. *Wassalamualaikum warahmatullahiwabarkatuh*. Siswa menjawab salam bersama-sama.

Adapun hasil tes pada pembelajaran siklus I ini akan diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Unjuk Kerja

No	Kegiatan	Skor
1	Pendahuluan Mengucapkan salam Mengajak siswa berdoa Memastikan kehadiran siswa (absen) Melakukan apersepsi dan menanyakan kabar siswa Memberikan motivasi dengan tepuk Menyampaikan tujuan pembelajaran	4 4 3 3 3 4
2	Kegiatan Inti Menyampaikan alur pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Membentuk siswa berpasangan Membagikan wacana/materi yang berisi materi ketentuan kurban. Memfasilitasi siswa melakukan diskusi dengan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Mengajukan pertanyaan dalam bentuk lembar kerja Memberikan penguatan dan kesimpulan	2 3 3 2 3 2
3	Kegiatan penutup Memfasilitasi siswa untuk mengamati video kurban Memberikan lembar kerja individu tentang isi video kurban Mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara lisan Memberikan penguatan dengan bertanya kepada siswa Memberikan apresiasi dan komentar serta umpan balik positif kepada siswa Memberikan tindak lanjut dengan tugas LKS Menyampaikan materi selanjutnya yaitu haji dan umrah Mengajak siswa berdoa bersama Mengucapkan salam penutup	3 3 2 3 3 3 3 3

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 13 Mei 2016 dengan jumlah siswa 10 orang perempuan dan 11 orang laki-laki di kelas V MI Banu Hasyim Sidoarjo. Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai pukul 09.45- 11.00 WIB atau 2 jam pembelajaran 2x35 menit.

Pada kegiatan awal, guru melaksanakan tindakan secara berurutan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di buat. Peneliti bertindak sebagai observer. Guru memulai dengan mengucapkan salam. Siswa menjawab salam bersama. Kemudian guru mengajak siswa berdoa, absensi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa pada materi ketentuan kurban. Respon dari siswa terlihat sangat antusias dan bersemangat. Hal itu terlihat ketika guru meminta mereka untuk tepuk MI Banu Hasyim. Suara mereka lebih kompak daripada sebelumnya. Guru meminta siswa untuk mengulangi tepuk MI Banu Hasyim. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu ketentuan kurban. Guru memberikan apersepsi tentang materi ketentuan kurban dengan menunjukkan gambar orang berkorban.

Guru membagi siswa berpasangan kemudian membagikan materi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Siswa membaca dan membuat kesimpulan dari materi tersebut dengan

waktu yang sudah ditentukan. Guru menyampaikan bahwa akan menilai setiap presentasi dan diskusi mereka. Siapa yang paling aktif akan mendapat nilai terbaik dan mendapat hadiah. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara pendengar. Siswa yang menjadi pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lainnya. Siswa kemudian bertukar peran, siswa yang menjadi pembicara akan bertukar menjadi pendengar begitu juga sebaliknya pendengar akan menjadi pembicara. Siswa aktif dan bersemangat mengikuti proses pembelajaran dengan model *Cooperative Script*. Siswa kemudian mengerjakan lembar kerja yang telah dibagikan. Guru telah melihat jalannya kegiatan siswa dan kemudian menentukan dua pasangan yang akan mendapat hadiah.

Pada kegiatan penutup ini guru kembali menayangkan video tentang sejarah kurban, sedangkan siswa menonton dan menyimak dengan menjawab lembar kerja catatan terbimbing tentang sejarah kurban. Setelah selesai, guru melakukan refleksi dan penguatan dengan bertanya kepada siswa “*bagaimana*

B. Pembahasan

1. Penerapan Model *Cooperative Script*

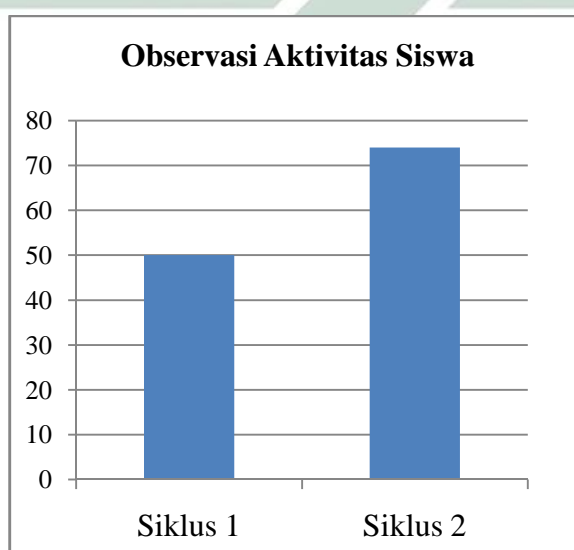
Penerapan model *Cooperative Script* pada pembelajaran siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Pada setiap siklus, terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Pembelajaran yang dilakukan di siklus I dengan menerapkan model *Cooperative Script* menunjukkan hasil yang sudah cukup baik namun belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Beberapa hal yang menyebabkan hasil tersebut adalah karena siswa belum pernah menerapkan model pembelajaran ini sebelumnya. Siswa masih bingung ketika guru menyampaikan alur pembelajaran dengan model *Cooperative Script*.

Selain itu kegiatan belajar mengajar yang terjadi pada siklus I belum menunjukkan ketuntasan belajar siswa. Kenyataan tersebut terlihat dari hasil tes penilaian siswa. Beberapa siswa mendapatkan nilai dibawah nilai ketuntasan minimal. Hasil aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus I adalah 50. Sedangkan pembelajaran siklus II aktivitas guru adalah 68.

Pada pembelajaran siklus II, penerapan model *Cooperative Script* yang dilakukan pada siswa kelas V MI Banu Hasyim menunjukkan hasil yang lebih baik daripada sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dengan penerapan model *Cooperative Script* dapat dilihat pada hasil observasi guru dan hasil observasi siswa. Hasil

observasi siswa pada siklus pembelajaran siklus II dengan nilai 74. Sedangkan hasil observasi siswa pada siklus pembelajaran siklus II dengan nilai 73.

Peningkatan tersebut terjadi karena beberapa hal. Salah satunya adalah karena pada pembelajaran siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan model *Cooperative Script*. Hasil tes penilaian siswa juga sudah menunjukkan hasil yang baik. Hampir semua siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM. aktivitas siswa juga mengalami perbaikan dari pada pembelajaran siklus I. Siswa sudah mulai aktif berdiskusi pada siklus II. Selain itu siswa juga menunjukkan sikap yang positif dalam menanggapi pertanyaan maupun apa yang disampaikan oleh guru. Seperti ketika guru memberikan penguatan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru. Jadi proses pembelajaran siklus II dengan menerapkan model *Cooperative Script* sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien.



siklus II dengan peningkatan hasil sebesar 73. Jadi dapat disimpulkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sudah cukup untuk memenuhi indikator penelitian dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

2. Peningkatan Pemahaman Materi Ketentuan Kurban

Hasil penelitian peningkatan pemahaman model *Cooperative Script* mata pelajaran fiqih materi ketentuan kurban yang dilakukan pada siswa kelas V MI Banu Hayim Sidoarjo telah menunjukkan bahwa penerapan dengan model *Cooperative Script* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa. Peningkatan pemahaman belajar siswa tersebut dapat diketahui dengan tes penilaian. Hasil tes penilaian pembelajaran pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

